

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode penelitian, jenis penelitian, penelitian dan jenis penelitian, Subyek dan Obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif ini, dilakukan terhadap Strategi Pemasaran Live Streaming Fashion Wanita melalui aplikasi Tiktok pada akun @senstorkupang. Pada tipe penelitian strategi pemasaran melalui Tiktok, penelitian ini ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antara variabel yang ada. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari strategi pemasaran yang dilakukan dalam aplikasi Tiktok pada akun @senstorkupang. Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode ilmiah yang akan digunakan.

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian membantu peneliti mendapatkan data ilmiah berkualitas tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti harus menggunakan metode logis, kritis, dan sistematis untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban yang benar.

### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode studi kasus pada akun Tiktok @senstorkupang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu..

### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan, karena teknik ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang-kadang sulit dipahami dengan benar. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana Strategi Pemasaran Live Streaming Fashion Wanita Melalui Aplikasi Tiktok Pada Akun @Senstorkupang. Setelah analisis fenomena sosial dan data yang menjadi fokus penelitian selesai, pemahaman ini tidak dibuat terlebih dahulu. Dari berbagai sumber, mereka kemudian sampai pada kesimpulan bahwa mereka memahami fakta-fakta tersebut secara umum.

## **3.2 Definisi Konstruk dan Indikator**

Defenisi Konstruk dan Indikator menjadi salah satu hal penting yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan seperti berikut:

### **3.3.1 Konstruk**

Darus berpendapat bahwa konstruk dan konsep memiliki fungsi yang sama, tetapi karakteristik mereka bukanlah hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk dalam penelitian ini adalah pengenalan dan kebertimaan terhadap Strategi Pemasaran Live Steraming Fashion Wanita

Melalui Aplikasi Tiktok Studi Kasus Pada Akun Tiktok @Senstorkupang Di Kota Kupang.

### **3.3.2 Indikator**

Peneliti ingin melakukan penelitian pada Akun tiktok @senstorkupang, indikatornya sebagai berikut:

- a) Kata / Kalimat
- b) Waktu / penayangan

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Situsi sosial akan diteliti di lokasi penelitian (Ramadhan, 2015: 350).

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis adalah Toko Sensor Kupang, jl. Sumatra, No. 36. Tode Kisar

### **3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

##### **1. Data Primer**

Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, termasuk observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang jelas dan relevan dengan masalah penelitian, peneliti menghubungi responden untuk mendapatkan data tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa catatan atau laporan data dokumentasi, Ruslan (dalam Reza, 2021:21). Jurnal, skripsi, dan bahan pustaka lainnya adalah contoh data sekunder dalam penelitian ini.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni, dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Peneliti berpartisipasi dalam konteks tertentu. Ini berarti mengamati informan penelitian dan kemudian melakukan wawancara aktif dengan mereka untuk mendapatkan informasi lengkap (Nurdiana, 2014:110).

#### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam mengumpulkan data atau informasi dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang memadai dan mendalam (Siti, 2022:34). Dalam wawancara ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan alasan mereka melakukan wawancara dan mendorong mereka untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh dan mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bermanfaat bagi pengguna yang menggunakan teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi dan wawancara. Penulis menggunakan dokumentasi dalam bentuk catatan, buku, dan gambar untuk mengumpulkan data. Menurut Rahman (dalam Saleh, 2017:5), mempelajari bahan tertulis dapat membantu penulis menemukan informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

## **3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkannya terlebih dahulu sebelum memberikan interpretasi supaya mereka dapat memberikan penjelasan yang efektif dan efisien tentang data yang mereka kumpulkan.

### **3.5.2 Teknik Interpretasi Data**

Analisis data adalah proses meninjau data sampai pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai teknik analisis. Analisis data membantu peneliti mengkategorikan dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan kritis. Dalam penelitian ini interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode interpretasi data kualitatif dimana metode ini pengerjaannya menggunakan teks bukan angka ataupun pola dalam menggambarkan data.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik trinagulasi, atau pemeriksaan keabsahan data, untuk mengecek atau membandingkan data dengan hal lain. (Moleong, 2004: 38). Ini karena peneliti percaya bahwa triangulasi data membuat pengecekan validasi data dalam penelitian ini lebih cepat daripada triangulasi sumber dan metode, yang dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber.

Dalam proses triangulasi sumber, tahap akhir data yang telah dianalisa dan ditarik kesimpulan dimintai kesepakatan (memberi cross chek) dengan sumber data. Di sisi lain, dalam proses triangulasi metode, peneliti menguji kebenarannya dari data yang serupa dengan menggunakan berbagai teknik atau metode pengumpulan data untuk menentukan kebenarannya, meskipun metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang sama dan dapat diterima.